

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, maka pimpinan instansi selaku pengguna anggaran/pengguna barang harus menyusun dan menyampaikan laporan keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Hal ini juga dinyatakan pada Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menjelaskan bahwa Kepala Daerah harus menyampaikan Laporan Keuangan (Ningsih, 2017).

Laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, laporan arus kas (LAK) dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Penelitian ini hanya difokuskan pada pembahasan mengenai penggunaan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Dalam PSAP 04 paragraf 12 menjelaskan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan

naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan arus kas. Setiap pos dalam neraca, laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan laporan keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus bermanfaat dalam pengertian dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai.

Informasi dalam catatan atas laporan keuangan (CaLK) menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai perencanaan, pengendalian dan evaluasi atas kegiatan pemerintahan yang dilakukan. Tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang efisien, akuntabel dan transparan menjadi misi umum setiap instansi pemerintah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pengelolaan sumber daya yang dilaporkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan . Beberapa badan layanan umum yang merupakan instansi pemerintah juga menjadikan informasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Pemahaman dan pemanfaatan informasi dalam laporan keuangan pemerintah sangat penting untuk membuat suatu keputusan ekonomi. Salah satu bentuk pemanfaatan tersebut adalah pemilihan informasi yang relevan dalam laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan pemerintah tidak

dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pengguna. Dengan demikian, pengguna harus memiliki kemampuan yang memadai untuk dapat memahami dan memanfaatkan informasi dalam laporan keuangan (Hadijah, 2018)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan CALK oleh pengguna laporan keuangan seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, faktor sosial dan pengetahuan akuntansi yang difokuskan pada DPRD Kabupaten Jepara. Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk menghimpun dan meningkatkan pengetahuan. Pendidikan dapat menumbuhkan kemampuan untuk menimbang dan memilih suatu informasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fontanella (2010) menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh secara statistik terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Sementara penelitian Rahmayani (2014) menunjukkan bahwa pendidikan yang tinggi berpengaruh terhadap pemanfaatan CaLK. Serta penelitian yang dilakukan Romdhoni (2017) pendidikan berpengaruh terhadap pemanfaatan catatan atas laporan keuangan. Karina (2017) menyatakan juga bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan catatan atas laporan keuangan. Hadijah (2018) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan CaLK oleh pengguna laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan CaLK (Ningsih,2017). Penelitian Wardani (2014) menunjukkan tingkat pendidikan

berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pratiwi (2014) tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi laporan arus kas.

Pengalaman kerja diperoleh melalui praktek, khususnya praktek mengambil keputusan. Pengalaman kerja menumbuhkan kemampuan untuk menimbang dan memilih informasi. Pengalaman mempengaruhi penyelesaian dan pembobotan nilai informasi yang ada. Seorang pengguna laporan keuangan pemerintah yang memiliki pengalaman yang lebih banyak dapat memberi keputusan yang berkualitas dengan memanfaatkan Catatan atas Laporan Keuangan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Ningsih (2017) menunjukkan pengalaman mempengaruhi pemanfaatan catatan atas laporan keuangan. Sementara penelitian Hadijah (2018) menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh bagi pengguna laporan keuangan dalam pemanfaatan catatan atas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Wardani (2014) pengalaman memiliki pengaruh kerja terhadap kualitas laporan keuangan akan meminimalisir kesalahan yang ada sehingga kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Berdasarkan penelitian Karina (2017) pengalaman tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan Calk yang artinya pengujian ini ditolak. Pengalaman responden yang bekerja masih kurang sehingga pengalaman tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan CaLK (Romdhoni,2017). Pratiwi (2014) menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi laporan arus kas. Penelitian Rahmayani (2014) menunjukkan bahwa pengalaman yang banyak berpengaruh terhadap pemanfaatan CaLK.

Faktor sosial dapat memicu kualitas sumber daya manusia. Dalam penelitian ini, faktor sosial mengacu pada budaya atau kebiasaan dari setiap pengguna laporan keuangan pemerintah, yaitu lingkungan kerja pada instansi pemerintah. Triandis (1980) mendefinisikan faktor sosial merupakan sifat internal individu dari referensi kelompok budaya subjektif dan mengkhhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan individu lain pada situasi sosial khusus. Budaya subjektif tersebut berisi norma (*norm*), peran (*role*) dan nilai-nilai (*values*).

Peranan budaya ialah sebagai gaya perilaku. Berdasarkan peran budaya inilah maka memungkinkan pengguna kurang memanfaatkan kemampuannya untuk menimbang dan memilih informasi, Tetapi cenderung mengacu pada kebiasaan ketika menggunakan informasi dalam pengambilan keputusan. Budaya sebagai norma dan nilai yang akan mempengaruhi profesi manajemen atas ciri-ciri informasi apa saja yang dapat digunakan dalam laporan keuangan. Ini berarti ada hubungan antara budaya dengan penggunaan informasi. Hasil penelitian yang dilakukan Romdhoni (2017) bahwa faktor sosial seperti dukungan teman sekerja, atasan, ataupun lingkungan tidak mempengaruhi responden untuk memanfaatkan catatan atas laporan keuangan. Sementara itu Rahmayani (2014) mengungkapkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan CaLk jadi semakin memiliki hubungan sosial yang baik maka semakin baik dalam pemanfaatan CaLK. Penelitian Pratiwi (2014) menunjukkan hal yang hampir sama bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan informasi laporan arus kas.

Pemanfaatan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi pemerintahan.

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Hasil yang dilakukan Fontanella (2010) bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Sementara itu Romdhoni (2017) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan Calk hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan akuntansi seseorang, maka semakin baik seseorang dalam memanfaatkan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi terhadap pemanfaatan CALK. Penelitian saya dilakukan di DPRD Kabupaten Jepara karena jarang yang menjadikan DPRD sebagai objek penelitian.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan saya bahas dalam proposal skripsi ini adalah pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi studi kasus pada DPRD Kabupaten Jepara, dimana ruang lingkungnya hanya mencakup pada pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi yang meliputi beberapa pengaruh sebagai berikut ini:

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan
2. Pengaruh Pengalaman Kerja
3. Pengaruh Faktor Sosial
4. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut : :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) oleh pengguna laporan keuangan DPRD Kabupaten Jepara ?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) oleh pengguna laporan keuangan DPRD Kabupaten Jepara ?

3. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) oleh pengguna laporan keuangan DPRD Kabupaten Jepara ?
4. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) oleh pengguna laporan keuangan DPRD Kabupaten Jepara ?
5. Apakah tingkat pendidikan, pengalaman kerja, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) oleh pengguna laporan keuangan DPRD Kabupaten Jepara ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) oleh pengguna laporan keuangan DPRD Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) oleh pengguna laporan keuangan DPRD Kabupaten Jepara.

3. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) oleh pengguna laporan keuangan DPRD Kabupaten Jepara.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) oleh pengguna laporan keuangan DPRD Kabupaten Jepara.
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) oleh pengguna laporan keuangan DPRD Kabupaten Jepara.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu penulis dalam mengimplementasikan teori tentang akuntansi sector publik dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) oleh pengguna laporan keuangan Pemerintah Daerah.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) yang dilakukan DPRD Kabupaten Jepara. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemanfaatan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) Pemerintah Daerah.

3. Bagi DPRD Kabupaten Jepara

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan tambahan bagi DPRD Kabupaten Jepara dalam upaya evaluasi, pengambilan keputusan, dan peningkatan kualitas kerja Pemerintah Kabupaten Jepara.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan CALK Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada DPRD Kabupaten Jepara)” tersusun dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN, yaitu bab yang menjadi pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian dilakukan. Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA, berisi teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN, menjelaskan metode-metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN, memberikan gambaran sikap objek yang diteliti, juga pengolahan data yang didapat, dan pembahasan yang menjelaskan data tersebut.

Bab V PENUTUP, akan diakhiri dengan kesimpulan dari apa yang telah dibahas pada bab terdahulu dan saran-saran perbaikan untuk masa yang akan datang.